

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan yang sangat tepat yaitu dimulai dari sejak dini, karena anak usia dini itu memiliki spesifikasi yang berbeda dan unik yang tidak akan terulang pada usia sesudahnya. Metode belajar yang digunakan pada anak usia dalam masa *golden age* itu sebagai penentu kepribadian anak selanjutnya. Selain itu pengaruh orang tua yang memiliki sifat baik dan kesehatan itu juga penting untuk perkembangan anak.² Sebab perkembangan mental pada anak usia dini itu berkembangnya sangat cepat, dan masa ini tidak dapat diulang kembali. Pengaruh, pembelajaran, dan pendidikan yang masuk pada anak usia dini yang bersifat baik ataupun positif dan juga konstruktif maka bisa diibaratkan seperti menanam pohon, karena pohon yang dikasih pupuk dan disiram teratur juga akan memiliki akar yang kuat dan kokoh.

Pendidikan juga merupakan kegiatan yang dilakukan manusia yang memiliki tujuan yang harus dicapai. Usaha yang bisa dilakukan untuk melakukan dan mencapainya, yaitu dengan adanya guru dan orang tua sebagai komponen utama yang sangat berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama dan pengetahuan yang berguna bagi anak usia dini. Untuk

² Saidah Ramadhan, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini*. Utile Jurnal Kependidikan, hal:180-189.

melakukan tugas guru agar profesional maka seorang guru memerlukan wawasan yang mantap dan utuh terkait strategi belajar dan mengajar.

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal ataupun non formal, dan informal, disekolah dan diluar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang memiliki tujuan yaitu untuk optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu agar kedepannya dapat memainkan peranan hidup secara tepat.³ Oleh karena itu, pendidikan sekarang ini harus mampu menjawab persoalan-persoalan dan bisa memecahkan masalah yang dihadapi saat ini juga. Karena tanpa adanya pendidikan, bangsa ini tidak akan berkembang dan juga akan tertinggal dari Negara-negara lain yang lebih mengutamakan pendidikan.

Mengenai penjelasan sebelumnya yaitu tentang pendidikan yang memiliki tujuan dan juga sebagai salah satu media anak untuk berkembang secara optimal. Sebagaimana sudah disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

³ Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) Cet ke-2, hal 11.

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan juga ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁴

Berdasarkan kutipan undang-undang tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan itu salah satu usaha yang sudah direncanakan dengan membuat proses pembelajaran itu aktif serta juga diharapkan menyenangkan yang bisa menambah semangat anak dan keaktifan anak ketika belajar. Karena dengan memiliki semangat belajar anak dan keaktifan anak itulah pendidik bisa dengan mudah mengembangkan potensi yang dimiliki anak dan juga menguatkannya, mulai dari spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang sangat berguna bagi semua orang.

Anak usia dini merupakan masa anak yang sedang mengalami proses perkembangan secara pesat dan fundamental bagi kehidupan anak selanjutnya. Program kegiatan yang ada di Pendidikan Anak Usia Dini itu ada beberapa program bidang pengembangan pembentukan perilaku serta pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan bermain dan pembiasaan. Adapun lingkup pengembangan meliputi antara lain: nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional.⁵ Pada usia dini inilah anak akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat berpengaruh pada kehidupan anak selanjutnya.

Proses pembelajaran yang sesuai ketika diberikan pada anak itu harus sesuai dan juga memperhatikan karakteristiknya pada setiap tahap perkembangan anak.

⁴ Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1, hal 1.

⁵ Hanifah Nazarah. *Meningkatkan Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Melalui Pemanfaatan Media Gambar pada Anak Kelompok B di RA Al-Jannah Jakarta*, JPPPAUD FKIP UNTIRTA, vol 04 No 2(2017), hal 113

Dengan adanya kesesuaian tersebut dapat menjadikan anak tambah semangat ketika belajar dan juga ketika anak menerimanya maka akan membuat perkembangan anak itu berkembang secara optimal. Salah satunya yaitu perkembangan bahasa pada anak usia dini yang sangat berpengaruh untuk kehidupan anak sendiri ataupun di masyarakat.

Bahasa adalah sarana yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, yang mana pikiran dan perasaan itu dinyatakan dengan tulisan, lisan, isyarat atau gerakan dengan memakai kata, bunyi, atau lambang gambar atau lukisan. Selain itu bahasa juga sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain yang juga berfungsi untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain. Perkembangan bahasa yang terjadi pada anak usia dini di antaranya yaitu perkembangan fonologis (mengenal dan memproduksi suara), perkembangan kosa kata, perkembangan makna kata dan semantic, perkembangan penyusunan kalimat atau sintaksis serta penggunaan bahasa yang berfungsi untuk berkomunikasi.⁶ Perolehan bahasa anak yang pertama melalui kehidupan anak ketika berkomunikasi di lingkungannya, sedangkan perolehan bahasa yang kedua biasanya berupa bahasa Indonesia dan bahasa Asing. Bahasa Indonesia biasanya diperoleh anak dari lingkungan sekitar dan dari pendidikan disekolah, adapun bahasa Asing biasanya diperoleh dari pendidikan formal atau informal.

Pada usia dini inilah pengembangan bahasa pada anak sangat penting karena masa inilah masa peka anak dan Bahasa Arab adalah bahasa yang mendunia untuk umat Islam karena didalam bacaan Al-Qur'an, Hadist, serta Sholat itu

⁶ *Ibid*, hal 115.

menggunakan Bahasa Arab. kapasitas anak usia dini untuk memperoleh bahasa itu berbeda-beda ketika berada di keluarga ataupun lingkungannya.

Bagi masyarakat bahasa itu memiliki makna yang penting karena bahasa bisa menciptakan dasar pada komunikasi sesuatu yang penting, korespondensi, dan koneksi pada kegiatan individu. Bahasa juga bisa berfungsi sebagai simbol yang bisa menjelaskan, menyortir serta mengkoordinasikan pemikiran seseorang. Stice memiliki pemahaman jika melalui bahasa seseorang bisa menggambarkan dan menjelaskan tentang dunia dan isinya. Tanpa adanya bahasa masyarakat tidak akan memperdulikan budayanya. Kapasitas atau kemampuan bahasa yang dimiliki anak itu ada sejak lahir dengan digerakkan oleh orang yang kemampuan ini tidak dimiliki oleh makhluk yang lain menurut Noam Chomsky dalam *Language Procurement*. Tetapi bagaimanapun juga kemampuan bahasa anak itu sudah dimiliki sejak dalam kandungan, serta iklim juga mempengaruhi bahasa anak untuk menentukan bahasa apa yang digunakan menurut Chomsky.⁷

Bahasa arab merupakan bahasa yang digunakan pada Al-Qur'an sehingga bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat luar biasa. Karakter bahasa pada bahasa Arab itu sangat berbeda dari bahasa yang lainnya. Sejumlah ahli berpendapat bahwa jikalau kosa Kata bahasa Arab itu dikumpulkan menjadi satu maka jumlahnya lebih banyak daripada jumlah kosakata bahasa lainnya. Itu semua terjadi dikarenakan perkembangan bahasa arab pada segi struktur itu berbeda dari yang lainnya dan memiliki berbagai bentuk. Bahasa arab di Indonesia saat ini sudah

⁷ Hafizhatul Munawarah, Hibana, *Implementasi Pengenalan Kosa Kata Bahasa Arab pada Anak Usia 5-6 tahun*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol 6 No 6, hal 5455.

banyak dijadikan pada pembelajaran mulai dari jenjang taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi. Belajar bahasa Arab di sekolah dalam berbagai bentuk itu yang utama dan dasar yaitu mengetahui banyak kosakata bahasa Arab.

Ada banyak pandangan tentang pengenalan bahasa Arab pada anak usia dini, karena ada teori mekanisme otak oleh Penfield menyebutkan bahwa anak usia dini merupakan masa yang memiliki tahap yang sangat tepat untuk memberikan bahasa yang lain selain bahasa ibu.⁸ Pada usia dini ini lah anak memiliki pikiran yang dalam masa baik untuk menerima rangsangan, sehingga sangat tepat untuk diberikan stimulus untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan kemampuan lainnya. Sejak kecil sangat perlu memberikan informasi yang positif dan berharga, yang dapat diumpamakan seperti pohon yang diberi pupuk maka akan terbentuk lah akar yang kokoh.

Berdasarkan UU No 2 tahun 1989 Pendidikan Anak Usia Dini itu salah satu bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu dengan mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia secara utuh maksudnya manusia yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur, memiliki kemampuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki tanggungjawab. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya pembinaan pada anak sejak lahir sampai berumur 6 tahun yang melakukannya dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak supaya memiliki kesiapan dalam menghadapi pendidikan yang lebih lanjut.

⁸ *Ibid*, hal 5456.

Adanya perkembangan pada pembelajaran sehari-hari mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dan kegiatan akhir ini merupakan sebuah pembiasaan untuk melatih dan membiasakan anak untuk melakukan, mengucapkan pembiasaan yang ada di sekolah. Karena dengan melakukan pembiasaan yang dilakukan setiap hari itu anak akan lebih mudah dan lebih cepat untuk menghafal. Maka dari itu RA NU Terpadu Sumbergempol berusaha memaksimalkan hafalan kosa kata bahasa Arab dengan menggunakan metode Muroja'ah .

Metode belajar yang digunakan pada anak usia dalam masa *golden age* itu sebagai penentu kepribadian anak selanjutnya. Selain itu pengaruh orang tua yang memiliki sifat baik dan kesehatan itu juga penting untuk perkembangan anak. sebab perkembangan mental pada anak usia dini itu berkembangnya sangat cepat, dan masa ini tidak dapat diulang kembali. Pengaruh, pembelajaran, dan pendidikan yang masuk pada anak usia dini yang bersifat baik ataupun positif dan juga konstruktif maka bisa diibaratkan seperti menanam pohon, karena pohon yang dikasih pupuk dan disiram teratur juga akan memiliki akar yang kuat dan kokoh. Usaha yang bisa dilakukan untuk melakukannya, yaitu dengan adanya guru dan orang tua sebagai komponen utama yang sangat berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama dan pengetahuan yang berguna bagi anak usia dini. Untuk melakukan tugas guru agar profesional maka seorang guru memerlukan wawasan yang mantap dan utuh terkait strategi belajar dan mengajar.

Perkembangan kognitif itu digunakan sebagai dasar bagi kemampuan anak untuk berfikir. Perkembangan kognitif juga sangat berpengaruh sebagai peranan

keberhasilan anak dalam belajar yang berhubungan dengan masalah berfikir. Perkembangan Kognitif menurut Piaget dalam Siti Partini yaitu pengalaman yang berasal dari lingkungan dan kematangan, yang keduanya itu sangat mempengaruhi perkembangan kognitif anak.⁹

Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif yaitu faktor hereditas atau faktor keturunan yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat schopenhauer, berpendapat bahwa manusia ketika dilahirkan itu sudah membawa potensi kusus yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan atau orang lain. Faktor Lingkungan yang sesuai dengan pendapat John Locke yaitu manusia dilahirkan dengan keadaan suci seperti kertas yang tidak ternoda. Kemudian Faktor Kematangan yaitu ketika fisik dan psikisnya sudah sanggup untuk menjalankan fungsinya. Faktor pembentukan yaitu yang terjadi di luar diri. Faktor minat bakat yaitu berfungsi untuk meningkatkan kecerdasan dengan bakat yang dimiliki. Serta faktor kebebasan yaitu kebebasan yang diberikan untuk menentukan dan memecahkan masalah di masa depan.

Keyakinan bahwa kemampuan kognitif merupakan suatu pokok yang akan membimbing tingkah laku anak itu merupakan pendekatan perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif sendiri meliputi luasnya cakrawala dari rangsangan yang dekat menuju rangsangan yang jauh, dan juga meliputi meningkatnya kemampuan anak untuk memahami simbol yang abstrak pada lingkungan. Salah satu tokoh yang terkemuka yang sudah mencurahkan pikirannya untuk mengkaji tentang

⁹ Hijriati, *Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood*, vol 1, no 2(2016), hal: 34.

perkembangan kognitif anak yaitu Jean Piaget yang sudah berhasil mengintegrasikan elemen psikologi, biologi, filosofi, dan logika untuk memberikan secara menyeluruh penjelasan tentang cara memperoleh nilai. Salah satu teorinya yaitu pengetahuan itu dibangun dari aktivitas atau kegiatan pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, lembaga yang dipilih peneliti sebagai tempat penelitian adalah RA NU Terpadu Sumbergepol. Lembaga tersebut merupakan lembaga yang menggunakan metode *muroja'ah* untuk menghafalkan kosa kata Bahasa Arab. Lembaga ini banyak diakui masyarakat memiliki metode menghafal yaitu *muroja'a* yang mampu menjadikan anak lebih mudah untuk menghafalkan kosa kata.

Metode *Muroja'ah* ini sangat berpengaruh pada perkembangan kognitif anak usia dini, karena dengan metode ini anak akan lebih mudah dalam menjaga hafalannya dan gampang untuk menambah hafalan. Dengan system ini setiap hari anak ditambah tiga hafalan kosa kata bahasa Arab untuk anak usia 4-5 tahun di RA NU Terpadu Sumbergepol. *Muroja'ah* ini dilakukan dalam SOP pembukaan pembelajaran yang setiap hari akan dilakukan. Dengan metode *muroja'ah* bersama maka akan membuat anak lebih semangat dalam mengucapkannya dengan bantuan guru biasanya untuk kosakata yang baru ditambah. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “ Implementasi Metode *Muroja'ah Mufrodat* Bahasa Arab dalam Mengembangkan Kognitif Anak pada SOP pembukaan pembelajaran di RA NU Terpadu Sumbergepol”

¹⁰ Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani, 2010), hal: 79.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Muroja'ah mufrodat* Bahasa Arab pada SOP pembukaan pembelajaran di RA NU Terpadu Sumbergempol ?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan metode *Muroja'ah mufrodat* Bahasa Arab pada SOP pembukaan pembelajaran di RA NU Terpadu Sumbergempol ?
3. Bagaimana solusi guru untuk mengatasi kendala ketika penerapan metode *Muroja'ah mufrodat* Bahasa Arab pada SOP pembukaan pembelajaran di RA NU Terpadu Sumbergempol ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka peneliti memiliki tujuan :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Muroja'ah mufrodat* Bahasa Arab pada SOP pembukaan pembelajaran di RA NU Terpadu Sumbergempol
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi ketika penerapan metode *Muroja'ah mufrodat* Bahasa Arab pada SOP pembukaan pembelajaran di RA NU Terpadu Sumbergempol

3. Untuk mendeskripsikan solusi dari kendala yang terjadi ketika penerapan metode *Muroja'ah mufrodat* Bahasa Arab pada SOP pembukaan pembelajaran di RA NU Terpadu Sumbergempol

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Pada hakekatnya secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang khususnya tentang *muroja'ah mufrodat* bahasa Arab untuk .meningkatkan kecerdasan kognitif anak

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penulisan skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya. : Adalah

- a. Bagi kepala RA NU Terpadu Sumbergempol

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pada sisten *muroja'ah* untuk meningkatkan kecerdasan kognitif anak.

- b. Bagi guru RA NU Terpadu Sumbergempol

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi guru untuk meningkatkan pembelajaran tentang *muroja'ah mufrodat* kosa kata Bahasa Arab

- c. Bagi peserta didik RA NU Terpadu Sumbergempol

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang berharga dan bermakna untuk penelitian yang lebih lanjut yang berkaitan dengan *muroja'ah mufrodat* bahasa Arab

E. Penegasan Istilah

Supaya dikalangan pembaca tercipta pemahaman yang sama dengan penulis mengenai kandungan tema skripsi maka penulis merasa perlu mempertegas makna istilah yang terdapat dalam tema skripsi, seperti di bawah ini:

1. Secara Konseptual

a. Metode *Muroja'ah*

Metode *Muroja'ah* merupakan salah satu metode untuk memelihara hafalan supaya tetap terjaga. Metode *Muroja'ah* ini merupakan salah satu solusi untuk mengingat hafalan kita dan juga melestarikan serta menjaga kelancaran hafalan.¹¹

b. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif adalah perkembangan pada kemampuan anak yang digunakan untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar karena dengan bertambahnya koordinasi dan pengendalian

¹¹ Nurmaningsih M, *Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Qur'an dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Al I'tibar*, Vol 8, No 2, hal 62

motoric, maka dunia kognitif anak juga akan berkembang dengan
¹².pesat, semakin kreatif, bebas, serta imajinatif

Secara Operasional .2

a. Metode *Muroja'ah*

Metode *Muroja'ah* adalah kegiatan mengulang hafalan yang dilakukan oleh setiap orang yang memiliki hafalan supaya hafalannya itu tidak mudah hilang dalam ingatan. Karena pada dasarnya setiap manusia memiliki sifat pelupa pada dirinya, sehingga perlu melakukan pengulangan hafalan secara konsiten agar hafalan yang sudah susah dilakukan itu tidak hilang.¹³

b. Perkembangan Kognitif

Perkembangan Kognitif adalah berkembangnya kemampuan anak untuk menjelajahi lingkungan secara bebas dan juga imajinatif. Yang dari ke hari koordinasi dan juga motoric anak akan berkembang secara. Pemikiran anak juga akan berkembang secara luas dalam berbagai hal, yang menjadikan anak akan semakin cerdas. Sehingga sebagai orang tua dan pendidik diusahakan bisa membekali anak untuk mengeksplor kemampuan anak untuk mengenali lingkungannya yang baik dan secara luas.¹⁴

¹² Suyadi, Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini, (Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani, 2010), hal 79

¹³ *Ibid*, hal 63

¹⁴ Martinis Yasmin, Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Jakarta: Referensi:2013), hal 113

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam membaca skripsi yang akan disusun, maka dipandang perlu adanya sistematika pembahasan. Pembahasan dalam skripsi yang berjudul “ Implementasi Metode *Muroja'ah Mufrodat* Bahasa Arab dalam Mengembangkan Kognitif Anak pada SOP pembukaan pembelajaran di RA NU Terpadu Sumbergempol”. Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan di rinci penulisan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto dari peneliti, persembahan- persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran-lampiran, serta abstrak.

Bab I berisi pendahuluan meliputi: menjelaskan tentang konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan proposal skripsi.

Bab II berisi tentang kajian pustaka meliputi: deskripsi teori, penelitian terdahulu, paradigm penelitian.

Bab III berisi hasil penelitian meliputi: metodologi penelitian meliputi Rancangan penelitian, Kehadiran penelitian, Lokasi penelitian, Data dan sumber data, Analisis data, Pengecekan keabsahan temuan, dan Tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi Laporan Hasil Penelitian membahas tentang paparan atau deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

Bab V berisi tentang pembahasan.

Bab VI penutup, menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran dalam penelitian, dan di akhir skripsi ini penulis tertakan daftar pustaka, surat izin penelitian, dan surat pernyataan keaslian tulisan, serta lampiran-lampiran dan selain itu penulis juga sertakan biografi penulisan sebagai pelengkap.